

MEDIA *YOUTUBE* DALAM EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA BUDI MURNI 1 MEDAN

Michael Alter Roky Nababan^{1)*}, Mukhlis²⁾, Panji Suroso³⁾

^{1,2,3)} Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author

Email: alternababan34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali keberadaan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan, manfaat *YouTube* bagi peserta ekstrakurikuler band, serta kendala yang dihadapi siswa dalam mengakses materi dari *YouTube*. Teori yang digunakan mencakup teori pengertian media, *YouTube*, ekstrakurikuler, band, keberadaan, manfaat, dan kendala. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan penggunaan *YouTube* dalam ekstrakurikuler band. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari guru seni budaya dan 6 grup band yang terdiri dari 21 orang, dengan sampel 2 grup band yang masing-masing terdiri dari 6 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Keberadaan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan berfungsi sebagai saluran untuk menyalurkan bakat di bidang musik dan melatih peserta didik untuk tampil di depan umum. Manfaat media *YouTube* dalam ekstrakurikuler band antara lain adalah menambah referensi pengetahuan musik, belajar dari video tutorial di *YouTube* yang kemudian dilatih dan ditampilkan. Lagu-lagu yang diambil digunakan hanya sebagai referensi dan dapat diaransemen ulang dengan ide serta kreativitas guru dan siswa. Kendala yang dihadapi oleh peserta didik antara lain adalah keterbatasan kuota internet, manajemen waktu latihan yang kurang optimal, dan kesulitan dalam membangun konsentrasi dengan teman satu grup.

ABSTRACT

This study aims to explore the existence of band extracurricular activities at SMA Budi Murni 1 Medan, the benefits of YouTube for band extracurricular participants, and the obstacles students face in accessing materials from YouTube. The theories used in this research include the theory of media understanding, YouTube, extracurricular activities, bands, existence, benefits, and obstacles. The method used is descriptive qualitative, which describes the use of YouTube in band extracurricular activities. The research was conducted in February-March 2025. The population in this study consisted of arts and culture teachers and 6 band groups, totaling 21 individuals, with a sample of 2 band groups consisting of 6 people per group. Data collection techniques included descriptive qualitative methods such as direct observation, interviews, and documentation. The existence of band extracurricular activities at SMA Budi Murni 1 Medan serves as a channel for talent in music and trains students to perform in public. The benefits of YouTube in band extracurricular activities include adding references to music knowledge and learning from video tutorials on YouTube, which are then practiced and performed. The songs taken are used only as references and can be rearranged with the ideas and creativity of both teachers and students. The obstacles faced by students include limited internet quota, ineffective practice time management, and difficulties in building concentration with group members.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

KATA KUNCI

Keberadaan
Ekstrakurikuler;
Manfaat *YouTube*;
Kendala.

KEYWORDS

Existence of
Extracurricular
Activities;
Benefits of *YouTube*;
Obstacles.

How to cite:

Nababan, M. A. R., Mukhlis, M., & Suroso, P. (2024). MEDIA *YOUTUBE* DALAM EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA BUDI MURNI 1 MEDAN. *Jurnal Ruang Budaya*, 1(3), 61-72.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi diri individu atau kelompok. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lingkungan sekolah, melainkan juga dari luar sekolah dan dapat dilakukan sepanjang hayat. Rousseau dalam Destiyani (2024, hlm. 15) menyatakan bahwa pendidikan adalah pembekalan yang tidak ditemukan pada masa kanak-kanak, namun dibutuhkan ketika memasuki usia dewasa. Menurut Pristiwanti & Bai Badariah (2022, hlm. 7915), pendidikan adalah *“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat.”*

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam berbagai disiplin ilmu. Menurut Kasuwi dalam Syukri dkk. (2019, hlm. 19), sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang berinteraksi dengan peserta didik, dituntut untuk konsisten dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Menurut Reimer dalam Nirmala (2022, hlm. 66), sekolah adalah lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok-kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang dipimpin oleh guru-guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat. Menurut Simanjorang (2023, hlm. 127), sekolah memainkan peran penting dalam pendidikan, berkontribusi pada pembentukan karakter anak serta peningkatan kualitas pendidikan mereka. Di Indonesia, sekolah terbagi menjadi tiga tahap: SD, SMP, SMA, dan SMK untuk kejuruan. Sekolah berperan besar dalam melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Di antara banyak sekolah yang ada di Kota Medan, SMA Budi Murni 1 Medan adalah salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang band. SMA Budi Murni 1 Medan terletak di Jalan Timor No. 34, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Sejarah Singkat YPK Budi Murni: Yayasan Perguruan Katolik (YPK) Budi Murni (selanjutnya disingkat PK BM) didirikan pada tanggal 1 Desember 1957.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dialami oleh individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, pengajaran, dan praktik. Menurut Setiawan dkk. (2023, hlm. 5), pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pelajar, tenaga didik, dan sumber belajar di dalam lingkungan yang kondusif. Prastawati dkk. (2023, hlm. 381) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk menjadikan siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, serta memberi siswa pengetahuan. Sagala dalam Faizah dan Kamal (2024, hlm. 471) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran bertujuan untuk mendidik dan memperoleh ilmu pengetahuan, serta mengembangkan peserta didik melalui sumber belajar yang berkaitan dengan tenaga didik dan peserta didik.

Dalam proses pengembangan peserta didik, sekolah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini juga dapat menjauhkan peserta didik dari kegiatan yang merugikan masyarakat atau lingkungan tempat mereka tinggal. Menurut Rohanah dkk. (2020, hlm. 401), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu di luar kelas.

Media merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bersifat perantara, yaitu pengirim pesan dan penerima pesan. Dalam bahasa Latin, “medius” berarti tengah atau perantara. Media digital adalah alat komunikasi berbasis digital yang hanya dapat diakses melalui perangkat elektronik. Menurut Wiryany dkk. (2019, hlm. 27), saat ini video di internet sedang mencapai puncak kejayaannya. Menurut Aziz dkk. (2021, hlm. 534), media digital merupakan salah satu jenis media yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan, kerja, dan wirausaha. Menurut Suroso (2022, hlm. 183), media digital sangat penting dalam pembelajaran seni budaya berbasis ICT (*Information Communication Technology*). Menurut Asyar dalam Widiastuti dkk. (2020, hlm. 85), media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan

pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan efisien bagi penerima pesan.

YouTube merupakan salah satu platform yang menyediakan video berdasarkan unggahan dari pengguna. Salah satu perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berbasis media *YouTube*, yang memanfaatkan internet sebagai metode pengajaran. Menurut Lingga (2019, hlm. 260), *YouTube.com* adalah situs web yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, di mana pengguna dapat mengunggah atau menampilkan video atau animasi yang dapat dilihat dan dinikmati oleh orang banyak. Menurut Yanto (2023, hlm. 240), *YouTube* adalah media berbentuk website yang menyediakan fasilitas bagi penggunanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video dengan pengguna lain melalui menu pencarian.

Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan guru untuk memperhatikan setiap individu peserta didik yang terdaftar di ekstrakurikuler band tersebut. Guru akan melakukan diskusi dengan peserta ekstrakurikuler untuk membahas prosedur latihan, termasuk jadwal, jumlah pemain, dan posisi instrumen setiap pemain berdasarkan video yang menjadi materi yang telah ditentukan. Guru dan tim ekstrakurikuler band akan menentukan lagu yang akan ditampilkan dan dilatih. Guru akan memantau kemampuan peserta didik, bagaimana mereka merespons, dan menyerap materi dari *YouTube*.

Awalnya, guru akan menjadi patron bagi murid untuk meniru berdasarkan video yang ada di *YouTube*. Ketika guru merasa peserta didik sudah cukup mampu memainkan lagu secara langsung, guru akan mengubah beberapa bagian pada lagu. Hal ini memberikan ruang bagi guru dan peserta didik untuk berkreasi. Guru hanya memberikan beberapa contoh yang ditayangkan kepada peserta didik, lalu mereka dapat membuat kreasi tanpa meniru sepenuhnya dari *YouTube*.

Tujuan dari pendekatan ini adalah agar peserta didik dapat memikirkan kreasinya sendiri dan menjadikan *YouTube* sebagai jembatan untuk memperoleh ide. Guru akan memperhatikan setiap proses latihan dari materi yang telah ditentukan di awal, memberikan sesi latihan, dan menyelaraskan dengan personel band lainnya. Tidak lupa, guru juga akan memberikan pengajaran khusus bagi peserta didik yang terkendala dalam membedah lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus, bertujuan untuk menggambarkan peran *YouTube* dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan. Fokus penelitian adalah bagaimana *YouTube* digunakan sebagai media pembelajaran musik, serta manfaat, kendala, dan solusi yang dihadapi oleh peserta dan guru. Penelitian dilaksanakan di SMA Budi Murni 1 Medan, dengan subjek utama berupa peserta ekstrakurikuler band dan guru pendamping.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas ekstrakurikuler, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan peserta dan guru untuk menggali pengalaman mereka. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan untuk mendukung data, dan studi pustaka untuk memperkaya teori penelitian. Data dianalisis dengan analisis isi untuk menilai konten video *YouTube* dan analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Media *YouTube* dalam Ekstrakurikuler Band di SMA Budi Murni 1 Medan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Media *YouTube* pertama-tama menjadi bagian dari media pembelajaran berbasis digital yang menampilkan audio-visual. Media ini memungkinkan guru dan peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan. Guru dan murid dapat menjadikan *YouTube* sebagai media untuk mengambil referensi sebagai bahan ajar dalam ekstrakurikuler.

Kedua, *YouTube* menyediakan banyak referensi yang dapat dijadikan bahan ajar yang nantinya dapat dipelajari, dipraktikkan, dan dimodifikasi. Hal ini sangat memudahkan siswa dalam berkreasi,

khususnya di bidang musik, serta membuka wawasan mereka dalam bermusik. Banyaknya video tentang musik, mulai dari rekaman asli hingga cover yang telah diaransemen atau dimodifikasi, memberikan peluang bagi siswa untuk belajar.

Ketiga, *YouTube* juga berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan bermain alat musik serta musikalitas pada peserta ekstrakurikuler band SMA Budi Murni 1 Medan. Di platform *YouTube*, dapat ditemukan banyak video pengajaran, salah satunya berupa tutorial, yang dijelaskan secara lengkap oleh konten kreator. Penjelasan yang padat dan tutorial yang mudah dimengerti memungkinkan peserta ekstrakurikuler band untuk menjadi lebih mahir dalam memainkan alat musik. Sebagai contoh, tutorial solo gitar, tutorial akor piano, dan sebagainya.

Keberadaan Ekstrakurikuler Band di SMA Budi Murni 1 Medan

Keberadaan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan awalnya ditiadakan. Hal ini disebabkan oleh pandemi beberapa tahun lalu yang mengakibatkan seluruh kegiatan belajar mengajar dibatasi. Kebijakan tersebut diambil untuk menekan dan mengurangi penyebaran virus pada saat itu. Setelah pandemi berlalu, kegiatan ekstrakurikuler band ini belum juga diadakan karena perlu dipertimbangkan kembali oleh pihak sekolah.

Namun, setelah semua kegiatan ekstrakurikuler lain kembali dilaksanakan, ekstrakurikuler band masih perlu pertimbangan. Setelah diskusi panjang antara pihak sekolah dan guru pendamping, akhirnya kegiatan ekstrakurikuler band kembali diadakan. Kembalinya kegiatan ini membuat peserta didik antusias untuk berpartisipasi. Guru pendamping beserta peserta ekstrakurikuler band memiliki tujuan dan rencana yang jelas untuk kegiatan ini.

Kegiatan ekstrakurikuler band ini menjadi kegiatan pertama dalam kategori musik, diikuti oleh marching band dan musik tradisional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Palentino Simbolon, S.Pd., beliau menerangkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler band sudah ada sejak tahun 1980. Pada awal dibentuknya, kegiatan ekstrakurikuler band ini masih dilakukan dengan cara yang cukup sederhana, baik dalam hal instrumen, cara bermain musik, maupun hasil capaian yang ditentukan. Namun, seiring berjalannya waktu, kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan mengalami perkembangan yang signifikan.

Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup inventarisasi alat musik, tempat studio, serta perkembangan cara bermain dari peserta didik. Perkembangan zaman yang memudahkan setiap angkatan dalam mencari referensi bermusik juga berkontribusi pada kemajuan signifikan. Hal ini memungkinkan setiap anggota untuk belajar dengan lebih baik di luar jam pelajaran ekstrakurikuler band. Kemampuan bermain alat musik para anggota semakin meningkatkan kualitas ekstrakurikuler band ini, yang kini dikenal banyak orang. Capaian-capaian yang ditentukan oleh guru, seperti mengikuti lomba, festival, hingga membentuk panggung kecil di sekolah, membuat peserta ekstrakurikuler menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengekspresikan bakat bermusik mereka. Luaran dari kegiatan ini adalah berpartisipasi dalam kegiatan sekolah maupun di luar sekolah. Berikut beberapa kegiatan yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler band:

A. Musikus Boemsa

Musikus Boemsa merupakan salah satu kegiatan yang diadakan secara langsung oleh guru pendamping dan seluruh peserta ekstrakurikuler band. Kegiatan bulanan ini dilakukan atas inisiatif guru dan peserta ekstrakurikuler guna melatih kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler band. Musikus Boemsa pertama kali diadakan pada bulan Oktober 2024 dan menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 setiap bulannya. Kegiatan ini diadakan di gazebo atau pendopo pertunjukan yang ada di SMA Budi Murni 1 Medan.

Kegiatan Musikus Boemsa ini diharapkan dapat membekali peserta ekstrakurikuler band untuk tampil di depan umum, menguasai panggung, dan mengontrol emosi saat bermain musik bersama.



Gambar 1. Peserta ekstrakurikuler band dalam acara Musikus Boemsa
Sumber: Dokumentasi Guru Pendamping

Foto di atas menunjukkan bahwa ketika tidak ada perlombaan yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler band, acara Musikus Boemsa menjadi tempat mereka menuangkan hasil latihan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada batasan bagi peserta ekstrakurikuler untuk mengekspresikan diri mereka dalam bermusik. Peserta ekstrakurikuler tidak hanya mengandalkan audisi, lomba, dan sebagainya untuk menampilkan hasil latihan mereka. Kegiatan ini sangat mendukung dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka di panggung.

B. Mengikuti Acara yang Diselenggarakan Pihak Luar

Dalam menuangkan hasil latihan yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler, Bapak Palentino Simbolon, S.Pd., selaku guru pendamping, juga mengajak beberapa anggota ekstrakurikuler band untuk tampil di luar acara sekolah. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan penampilan peserta didik, dengan mereka melihat grup band lain yang tampil bersama mereka. Salah satu acara yang diselenggarakan oleh pihak luar dan pernah diikuti oleh peserta ekstrakurikuler band ini adalah "Musikus UNIMED."



Gambar 2. Peserta ekstrakurikuler band menghadiri Musikus UNIMED
Sumber: Dokumentasi Guru Pendamping

Musikus UNIMED merupakan acara rutin yang diadakan oleh mahasiswa Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Acara ini diselenggarakan untuk melatih kemampuan siapa saja yang berpartisipasi dalam bermain musik. Musikus UNIMED tidak hanya menampilkan pertunjukan band, melainkan juga menampilkan musik tradisional dan berbagai genre musik lainnya. Pihak panitia juga memberikan kesempatan bagi peserta dari luar Program Pendidikan Musik untuk tampil pada acara tersebut.

C. Berpartisipasi dalam Acara Lomba yang Diselenggarakan Pihak Luar

Ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan sudah menjadi hal biasa dalam mengikuti berbagai perlombaan musik. Perlombaan yang diikuti dimulai dari acara yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah (seperti Porseni, Pensi, dan sebagainya), hingga yang diselenggarakan oleh instansi besar seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Kota Medan, Pemerintah Provinsi, dan lainnya. Ini merupakan salah satu bentuk luaran dari kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan.



Gambar 3. Peserta ekstrakurikuler band mengikuti lomba di PRSU
Sumber: Dokumentasi Guru Pendamping

Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi ekstrakurikuler band tidak hanya terbatas pada kegiatan internal sekolah, tetapi juga hadir dalam acara-acara di luar sekolah. Kegiatan yang awalnya dilatih dalam lingkungan sekolah membawa nama baik sekolah pada acara-acara eksternal. Hal ini juga membuktikan bahwa referensi lagu yang diambil dari *YouTube* dapat dipelajari, dilatih, dan akhirnya dipertunjukkan oleh peserta ekstrakurikuler band. Ini menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dan peserta ekstrakurikuler band dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

D. Mengisi Acara yang Diselenggarakan SMA Budi Murni 1 Medan

Luaran dari kegiatan ekstrakurikuler band ini juga termasuk tampil dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh sekolah itu sendiri. SMA Budi Murni 1 Medan cukup sering mengadakan berbagai acara sekolah. Mengingat yayasan yang menaungi sekolah ini merupakan salah satu yayasan perguruan Katolik terbesar di Kota Medan dan Sumatera Utara, SMA Budi Murni 1 Medan sering dijadikan tuan rumah atau penyedia tempat bagi pembukaan berbagai acara.

Pada acara yang diselenggarakan oleh sekolah, guru akan mengajak peserta ekstrakurikuler band untuk ikut mengisi acara tersebut. Guru kemudian berkoordinasi dengan panitia yang berwenang, menyampaikan hasil koordinasi kepada peserta ekstrakurikuler band, dan melakukan sesi latihan sebelum penampilan pada hari yang ditentukan. Adapun acara yang diselenggarakan oleh sekolah ini antara lain: Porseni keseluruhan sekolah yang berada di bawah naungan YPK Don Bosco, acara Natal sekolah, dan kegiatan lainnya.

Dari setiap kegiatan yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler band, berikut beberapa prestasi yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir:

1. Juara III Lomba Band yang diselenggarakan oleh Bukit Barisan (2019)
2. Juara III Festival Band Pendidikan Tinggi Sumatera Utara (2020)
3. Juara Harapan I Spectro SMA Santo Thomas 2 Medan (2023)

Manfaat *YouTube* Terhadap Peserta Ekstrakurikuler Band di SMA Budi Murni 1 Medan

Manfaat adalah sesuatu hal yang bersifat baik dan menguntungkan bagi siapa pun. Dalam arti lain, manfaat dapat diartikan sebagai guna, kegunaan, atau faedah. Persamaan dari manfaat juga berarti untung, lama, dan guna. Manfaat mengacu pada arti, faedah, fungsi, kegunaan, khasiat, maslahat, relevansi, dan utilitas. Pemanfaatan merujuk pada serangkaian proses, kegiatan, atau cara yang dilakukan untuk mengubah sesuatu yang ada menjadi lebih bermanfaat. Adapun manfaat media *YouTube* terhadap peserta ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

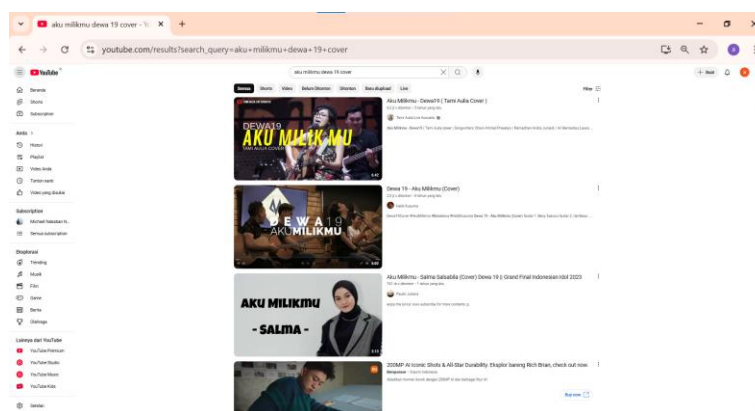
A. Manfaat *YouTube* bagi Peserta Ekstrakurikuler Band SMA Budi Murni 1 Medan

Manfaat merupakan keuntungan yang dapat dirasakan secara langsung setelah suatu tindakan dilakukan atau tujuan tercapai. Manfaat *YouTube* bagi peserta ekstrakurikuler band ini dapat dirasakan langsung oleh setiap peserta. Dengan menemukan referensi lagu yang hendak dilatih, seluruh peserta yang telah dibagi ke dalam grup masing-masing akan melakukan diskusi bersama. Hal ini menumbuhkan interaksi serta komunikasi verbal yang baik sebelum memainkan lagu bersama.

Dengan adanya komunikasi yang baik, terjalinlah hubungan yang positif dalam memainkan alat musik. Pemilihan lagu melalui media *YouTube* memudahkan peserta ekstrakurikuler dalam mengakses materi video musik. Video atau konten yang tersedia di *YouTube* memiliki kualitas yang baik dan dapat diatur resolusinya, sehingga membuat peserta ekstrakurikuler tertarik menonton sampai habis. Kualitas audio yang disediakan *YouTube* juga sangat baik, yang memudahkan peserta ekstrakurikuler dalam mendengar musik di video tersebut.

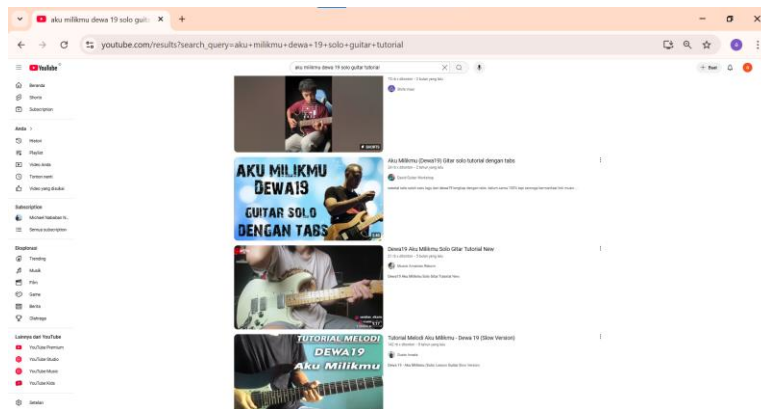
Kualitas resolusi video yang dapat diatur dan audio yang baik menjadikan peserta didik semangat untuk mempelajari lagu yang telah ditetapkan. Kualitas video yang bisa diubah menjadi standar, seperti yang direkomendasikan oleh *YouTube*, juga tidak mengurangi kualitas audio yang tersedia dalam video tersebut. Hal ini tentunya membantu menghemat kuota internet, karena video dengan kualitas lebih rendah menggunakan lebih sedikit data.

Selain itu, ketika guru atau peserta dari grup band telah menentukan lagu yang hendak dilatih dan akan ditampilkan, mereka tidak hanya mengandalkan satu video referensi. Contohnya, lagu “Aku Milikmu” yang dipopulerkan oleh band Dewa 19, peserta didik tidak diharuskan hanya mengacu pada video klip asli Dewa 19. Mereka bisa memilih video cover yang dibawa oleh orang lain atau band lain.



Gambar 4. Berbagai referensi lagu
Sumber: Dokumentasi Penulis

Mempermudah peserta didik dalam memilih video referensi, *YouTube* juga menyediakan banyak tutorial. Banyak konten kreator yang membuat video tutorial beserta penjelasan langkah demi langkah untuk memainkan berbagai alat musik. Sebagai contoh, pemain drum dapat melihat tutorial permainan drum, pemain gitar bass, gitar elektrik, dan keyboard juga dapat menemukan tutorial sesuai dengan instrumen mereka. Misalnya, pada bagian solo gitar dalam lagu "Aku Milikmu", peserta ekstrakurikuler bisa menemukan banyak video tutorial solo gitar tersebut.



Gambar 5. Referensi tutorial solo gitar Dewa 19 "Aku Milikmu"
Sumber: Dokumentasi Penulis

Dengan adanya video-video tutorial yang menjadi referensi, peserta ekstrakurikuler band dapat memperluas wawasan mereka mengenai bermusik. Hal ini membuat mereka lebih mampu dan mahir dalam memainkan alat musik yang dipilih. Melalui video tutorial, peserta ekstrakurikuler juga merasa seolah-olah ada seorang mentor atau pelatih yang mengajarkan mereka. Ini juga sangat membantu guru dalam menilai kemajuan peserta ekstrakurikuler untuk memberikan bahan ajar yang lebih tinggi lagi.

B. Manfaat bagi Sekolah SMA Budi Murni 1 Medan

Manfaat bagi pihak sekolah dari kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan adalah menjadi daya tarik bagi calon siswa didik baru yang akan datang. Maksudnya, ketika pencapaian target yang telah ditentukan tercapai, tentu saja akan menjadikan nama sekolah semakin harum. Ketika ada perlombaan atau audisi yang dimenangkan, prestasi ini dapat dipamerkan dalam media promosi seperti brosur pada saat penerimaan siswa baru.

Manfaat lainnya adalah ekstrakurikuler band menjadi nilai tambah bagi sekolah dan menarik perhatian masyarakat sekitar. Ini menjadikan citra sekolah menjadi lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan antusiasme calon siswa untuk mendaftar. Manfaat tidak langsung lainnya adalah kebanggaan bagi siswa yang dapat melakukan yang terbaik. Sementara bagi guru, ini adalah suatu kesenangan karena melihat jerih payah mereka dalam mendidik peserta didik membuahkan hasil yang memuaskan.

C. Manfaat bagi Guru Pendamping Ekstrakurikuler Band

Manfaat tidak kentara adalah manfaat yang sulit diukur dalam satuan uang. Manfaat bagi guru dari kegiatan ekstrakurikuler band ini adalah hasil jerih payah guru yang menyisihkan waktu dan tenaganya dalam mendampingi serta membimbing proses latihan. Proses latihan yang dibimbing oleh guru pendamping dimulai dari pembentukan kelompok, penentuan materi lagu yang akan dipelajari, hingga latihan intensif. Pada saat penampilan berlangsung, guru juga ikut berpartisipasi dalam menjaga dan memantau anak didiknya saat tampil di luar sekolah.

Manfaat tidak kentara bagi siswa adalah pengalaman bermusik yang sangat berkesan. Hal ini akan menjadi kenangan seumur hidup yang terukir dalam diri setiap peserta ekstrakurikuler. Mereka akan mendapatkan pengalaman bahwa dengan latihan yang keras, mereka bisa tampil dengan baik

dan meraih hasil terbaik. Tentu saja, pengalaman ini akan menjadi batu loncatan bagi peserta ekstrakurikuler untuk tampil di depan banyak orang, yang nantinya sangat bermanfaat untuk perkembangan mereka di masa depan.

Kendala yang Dialami Siswa dalam Mengakses Materi dari *YouTube*

Kendala merupakan suatu keadaan di mana seseorang mengalami kesulitan untuk melanjutkan atau menyelesaikan sesuatu. Dengan adanya kendala, suatu kompetensi tidak dapat terlaksanakan atau tidak tercapai. Kendala bisa diartikan sebagai penghambat, halangan, atau rintangan yang membatasi atau menggagalkan pencapaian sasaran. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa kendala menjadi penghambat bagi penyelesaian suatu masalah, tercipta dari berbagai rintangan dan halangan.

Kendala dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal berasal dari dalam organisasi atau kegiatan itu sendiri, sementara kendala eksternal berasal dari faktor luar yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ekstrakurikuler band ini, terdapat kendala baik dari peserta, guru, hingga manajemen latihan yang terbatas. Tentu saja, hal ini memerlukan berbagai solusi untuk mengatasinya, terutama dalam hal mengakses materi melalui *YouTube*. Meskipun *YouTube* merupakan platform yang sangat populer, beberapa kekurangan pada aplikasi ini menjadi penyebab kendala dalam mengakses materi.

Adapun kendala yang dialami oleh peserta ekstrakurikuler band dalam mengakses materi dari *YouTube* antara lain:

A. Konten yang Berisi Iklan

YouTube memberikan apresiasi bagi para konten kreator dengan menyematkan iklan pada video yang diunggah. Iklan ini memberikan pendapatan bagi konten kreator yang video-videonya memenuhi syarat tertentu. Namun, *YouTube* tidak menyematkan iklan pada semua video secara otomatis. Iklan hanya ditambahkan pada video yang bebas dari plagiarisme, hak cipta, dan sesuai dengan persyaratan *YouTube* lainnya. Selain itu, jumlah penonton, subscriber, dan interaksi (seperti jumlah yang menyukai video) juga mempengaruhi apakah sebuah video akan diberi iklan atau tidak.

Namun, iklan yang tersemat pada video bisa mengganggu kenyamanan penonton, terutama saat mengakses materi yang digunakan untuk latihan ekstrakurikuler band. Ketika peserta ekstrakurikuler band memutar video dari *YouTube*, mereka terlebih dahulu harus menonton iklan, yang tentu saja menghambat waktu latihan. Bahkan, iklan yang tidak bisa dilewati menyebabkan keterlambatan dalam memulai atau melanjutkan video. Iklan yang muncul di tengah-tengah video juga bisa menyebabkan gangguan yang membuat latihan terhenti, karena peserta harus menunggu iklan berakhir atau dilewati sebelum melanjutkan video.

Untuk mengatasi masalah ini, *YouTube* menawarkan fitur premium yang dapat menghilangkan iklan. Untuk mengakses *YouTube* Premium, pengguna harus berlangganan dengan biaya sekitar Rp 69.000/bulan untuk paket individu, sementara paket keluarga seharga Rp 139.000/bulan. Namun, harga ini cukup mahal bagi kalangan pelajar atau siswa. Oleh karena itu, beberapa peserta ekstrakurikuler band mengatasi kendala ini dengan mengunduh video terlebih dahulu. Video yang telah diunduh dapat ditonton tanpa iklan dan tanpa menggunakan kuota internet.

B. Sikap Peserta Ekstrakurikuler dalam Mengakses Video dari *YouTube*

Ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan smartphone, beberapa peserta tidak membuka atau mengakses materi yang telah dihimbau oleh guru. Sebaliknya, ada juga yang mengindahkan himbauan guru dan tetap melakukan latihan dengan baik. Hal ini menyebabkan penyerapan ilmu tidak merata di antara peserta ekstrakurikuler band. Beberapa peserta yang mengakses video *YouTube* dengan fokus akan memperoleh manfaat lebih besar, sementara yang tidak mengakses video akan kesulitan saat latihan.

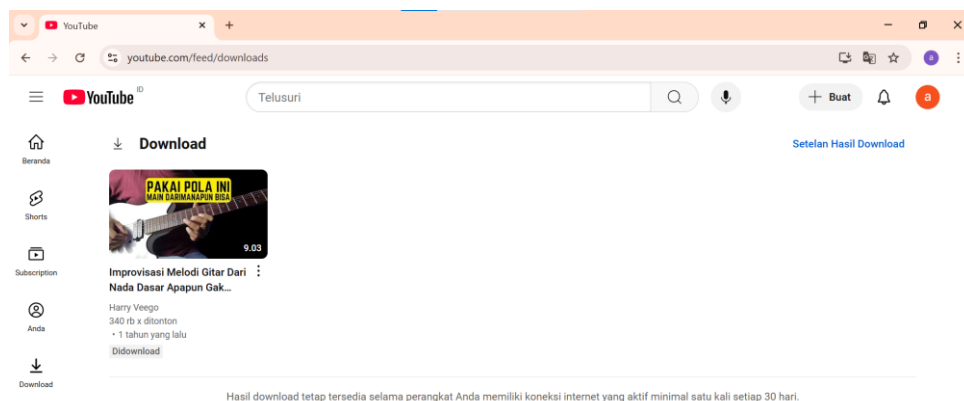
Berdasarkan pengamatan, peserta yang tidak mengakses video cenderung kewalahan saat latihan, terutama ketika memainkan lagu yang sedang dipelajari. Di sisi lain, peserta yang mengakses

video dan melakukan latihan pribadi akan merasa terganggu karena harus menunggu teman-temannya yang belum mengakses materi. Hal ini menghambat progres latihan, karena tim atau grup band tidak bisa berlatih secara efisien dan terkoordinasi. Ketidakteraturan dalam akses materi juga berpengaruh terhadap capaian atau target yang sudah direncanakan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler band.

C. Terbatasnya Akses Internet

Bagi kalangan pelajar, akses internet sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berbagai faktor dapat menyebabkan menurunnya kemampuan daya beli internet, yang pada gilirannya menghambat kegiatan belajar. Dalam hal ini, peserta ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan juga mengalami kendala dalam mengakses materi *YouTube* karena terbatasnya akses internet. Ketika peserta ekstrakurikuler mencoba mengakses materi di rumah masing-masing, kuota internet mereka cepat terkuras karena harus memutar video berulang-ulang. Jika peserta memiliki akses Wi-Fi di rumah, mereka tidak akan terlalu terhambat, karena Wi-Fi bersifat pascabayar dan tidak menguras kuota.

SMA Budi Murni 1 Medan sebenarnya menyediakan akses internet gratis yang dapat digunakan oleh siswa di area sekolah. Namun, fasilitas ini tidak efektif ketika peserta ekstrakurikuler band ingin mengulik materi lagu sambil berlatih di rumah. Untuk mengatasi hal ini, *YouTube* menyediakan fitur download, yang memungkinkan pengguna mengunduh video untuk ditonton tanpa menggunakan kuota internet. Hal ini tentu saja mempermudah peserta didik dalam mengakses video tutorial dari *YouTube* tanpa khawatir kehabisan kuota.



Gambar 6. Tampilan menu download pada *YouTube*
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada fitur download yang disediakan oleh *YouTube*, peserta didik dapat mengakses video tanpa perlu menggunakan internet. Dengan solusi ini, peserta ekstrakurikuler band diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan kuota internet.

Dengan adanya fitur download ini, peserta ekstrakurikuler yang mengalami masalah dengan kuota internet bisa memanfaatkan Wi-Fi gratis yang tersedia, lalu mengunduh video yang diperlukan. Setelah video berhasil diunduh, mereka bisa melanjutkan latihan di rumah atau tempat yang lebih nyaman. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengunduh video di *YouTube*:

1. Pilih atau klik video yang hendak dijadikan referensi belajar.
2. Klik tanda tiga titik yang ada di bagian kanan atas video, lalu pilih Download.
3. Pilih resolusi yang diinginkan, kemudian klik "Download" pada pojok kanan bawah.
4. Klik garis tiga di samping kiri logo *YouTube*, lalu pilih Download.
5. Setelah video berhasil diunduh, klik Download untuk melihat daftar video yang telah diunduh.

Setelah mengikuti langkah-langkah tersebut, peserta didik akan bisa mengakses video tanpa menggunakan kuota internet dan dapat menontonnya kapan saja. Video yang telah diunduh akan tersimpan secara otomatis di akun *YouTube* atau akun *Google* pengguna.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media *YouTube* dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Budi Murni 1 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler band telah berkembang pesat sejak pandemi, dengan pemanfaatan *YouTube* sebagai media utama dalam belajar musik. *YouTube* menyediakan berbagai referensi lagu, tutorial, dan pengajaran yang memperkaya keterampilan siswa, serta memungkinkan mereka untuk berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran. Meskipun demikian, kendala seperti iklan dalam video dan kurangnya konsentrasi peserta masih dihadapi, namun dapat diatasi dengan mengunduh video atau meningkatkan disiplin dalam mengikuti instruksi.

Implikasi dari penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah peningkatan kemampuan bermain musik siswa, serta pengembangan kreativitas dalam berkreasi. Bagi sekolah, hal ini menjadi sarana untuk mempromosikan prestasi siswa dan meningkatkan citra sekolah.

Rekomendasi untuk sekolah adalah melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler band dan memaksimalkan penggunaan *YouTube* secara bijaksana. Siswa disarankan untuk lebih fokus dalam menggunakan *YouTube* sebagai referensi, menghindari meniru mentah-mentah, dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, siswa diharapkan dapat lebih disiplin dan mematuhi instruksi guru dalam proses latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, D. A., Riyanto, D. F. E., Nugroho, D., & Caniago, D. R. (2023). Pengenalan media digital pada masa pandemi di yayasan domyadhu (dompet yatim dhuafa). *Kreatifitas Mahasiswa Informatika*, 2, 534-537.
- Atmojo, W. T., Suroso, P., & Rahmah, S. (2022). Pembelajaran Seni Budaya Dengan Menggunakan Media Virtual Reality (Vr) Pada Tingkat Satuan Sma Berbasis Local Wisdom Sumatera Utara. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 6(1), 182.
- Destiyani, I. (2024). Peran lingkungan sekolah dalam pendidikan. *BENGALA (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 11-26.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Nirmala, V. (2023). Peran Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Pada SMK Bina Sriwijaya. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 65-76. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.135>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378-392.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putra, G. L. A. K. (2019). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265).
- Rohanah, R., Rahmawati, I., & Agustini, F. (2020). The Implementation of Scouting Extracurricular in Building Students' Character. *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 400-405. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.27963>
- Setiawan, R. A., Hidayat, M. S., & Fatimah, F. (2023). Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Alfiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1-5.
- Simanjanong, R. R., & Naibaho, D. (2023). Fungsi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12706-12715.

-
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Widiastuti, U., Sembiring, A. S., & Mukhlis, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Etnis Sumatera Utara. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(2), 84-88. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n2.p84-88>
- Wiryany, D., & Pratami, T. V. (2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *ArtComm: Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 2(02), 25-30. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v2i02.199>
- Yanto, F. D., & Sudarwanto, A. S. (2024). Legal Protection Creators from Remix Song Used for Commercial Purpose Through Youtube. In *Proceeding of ICCoLaSS: International Collaboration Conference on Law, Sharia and Society* (Vol. 2, No. 1).